# ABSTRAK

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program kebijakan penanggulangan kemiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi dilihat dari enam *indikator efektifitas, efisiensi, kecukupan, persamaan, responsivitas* dan *ketepatan* belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

Rumusan Masalah adalah Bagaimana pelaksanaan evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi? Apa faktor-faktor yang menghambat dalam program kebijakan penanggulangan kemiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi? Bagaimana model evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi?

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus tentang evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan pasca covid-19 di Kota Cimahi. Hasil Penelitian Melalui model evaluasi kebijakan penanggulangan kemiskinan pasca covid di Kota Cimahi dapat diterangkan bahwa evaluasi kebijakan program PKH di Kota Cimahi belum secara maksimal memenuhi keenam indikator evaluasi Dunn. Hal ini tampak dalam belum efektifnya program PKH yang dikarenakan pandemi covid 19. Selain itu, masalah kegagalan *mindset* dari beberapa KPM PKH juga mempengaruhi efisiensi program tersebut. Dari model evaluasi tersebut juga ditemukan masalah sinergitas para stakeholder terkait yang masih kurang dalam hal komunikasi. Para stakeholder tersebut diharapkan dapat saling bersinergi sehingga mewujudkan kebijakan program PKH yang efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Program Keluarga Harapan (PKH), Penanggulangan Kemiskinan, Kota Cimahi.

## ABSTRACT

*The main problem in this research is that the evaluation of poverty alleviation policy post covid 19 in Cimahi City, seen from the six indicators of effectiveness, efficiency, adequacy, equality, responsiveness and accuracy, has not fully gone well.*

*The formulation of the problem is how is the implementation of poverty alleviation policy evaluation post covid 19 in Cimahi City? What are the inhibiting factors in the poverty alleviation policy post covid 19 program in Cimahi City? What is the model for evaluating poverty alleviation policy post covid 19 in Cimahi City?*

*Researchers used a case study approach on evaluating post-covid-19 poverty alleviation policies in Cimahi City. Research Results Through the poverty alleviation policy evaluation model post-covid in Cimahi City, it can be explained that the policy evaluation of the PKH program in Cimahi City has not optimally fulfilled Dunn's six evaluation indicators. This can be seen in the ineffectiveness of the PKH program due to the Covid-19 pandemic. In addition, the problem of mindset failure of several PKH KPM also affects the efficiency of the program. From the evaluation model it was also found that there was a problem of synergy among related stakeholders which was still lacking in terms of communication. These stakeholders are expected to work together to create effective and targeted PKH program.*

*Keywords: Policy Evaluation, Family Hope Program (PKH), Poverty Alleviation, Cimahi City.*

# ABSTRAKA

Masalah utama dina ieu panalungtikan nya éta palaksanaan program kabijakan penanggulangan kamiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi, ditingali tina genep indikator efektivitas, efisiensi, kacukupan, persamaan, responsif, jeung akurasi, tacan sagemblengna jalan.

Rumusan masalahna nya éta kumaha palaksanaan évaluasi kawijakan penanggulangan kamiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi? Naon faktor anu ngahambat program kabijakan penanggulangan kamiskinan pasca covid 19 di Kota Cimahi? Kumaha modél évaluasi kawijakan penanggulangan kamiskinan pasca covid-19 di Kota Cimahi?

Panalungtik ngagunakeun pendekatan studi kasus dina evaluasi kawijakan pengentasan kamiskinan pasca-covid-19 di Kota Cimahi. Hasil Panalungtikan Ngaliwatan modél évaluasi kabijakan penanggulangan kamiskinan pasca covid di Kota Cimahi, bisa dijéntrékeun yén évaluasi kawijakan program PKH di Kota Cimahi can optimal nyumponan genep indikator évaluasi Dunn. Hal éta bisa katitén dina henteuna éféktifna program PKH alatan ayana pandémik Covid-19. Tina model évaluasi ogé kapanggih aya masalah sinergi diantara stakeholder patali anu masih kurang dina hal komunikasi. Pamangku kapentingan ieu dipiharep bisa gawé bareng pikeun nyieun kawijakan program PKH anu éféktif jeung sasar.

Kata Kunci: Evaluasi Kabijakan, Program Keluarga Harapan (PKH), Penanggulangan Kamiskinan, Kota Cimahi.